

**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL SPIRIT*, *SELF-EFFICACY*
DAN *PERSONAL CHARACTERISTICS* TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA
SMA SULTAN ISKANDAR MUDA
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH

MINDO AFRANI DOLOKSARIBU

208320044



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)25/11/24

**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL SPIRIT*, *SELF-EFFICACY*
DAN *PERSONAL CHARACTERISTICS* TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA
SMA SULTAN ISKANDAR MUDA
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**MINDO AFRIANI DOLOKSARIBU
208320044**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)25/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Entrepreneurial Spirit, Self-Efficacy* Dan *Personal Characteristics* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Sma Sultan Iskandar Muda Medan
Nama : **MINDO AFRIANI DOLOKSARIBU**
NPM : 208320044
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si)
Pembimbing

(Dr. Ir. M. Yamin Siregar, MM)
Pemanding

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki, BBA, MIMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan



(Fitriani Yobing, SE, M.Si)
Ketua Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 17 Oktober 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahawa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian - bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi - sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 17 Oktober 2024
Penulis



Mindo Afriani Doloksaribu
208320044

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mindo Afriani Doloksaribu
Npm : 208320044
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti No Eksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “(Pengaruh *Entrepreneurial Spirit, Self-Efficacy* Dan *Personal Characteristics* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Sma Sultan Iskandar Muda Medan)” dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 17 Oktober 2024
Yang Menyatakan



Mindo Afriani Doloksaribu
208320044

RIWAYAT HIDUP



Nama	Mindo Afriani Doloksaribu
NPM	208320044
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 16 April 1996
Nama Orang Tua	
Ayah	Jonson Dolok Saribu
Ibu	Resmianna Br Simarmata
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Santo Thomas 3 Medan
SMA/SMK	SMA Sultan Iskandar Muda Medan
Riwayat Studi Uma	-
Pengalaman Kerja	-
No Hp / Wa	081360393112
Email	Afrianicantik1616@Gmail.Com

ABSTRACT

This study aims to determine: the effect of Entrepreneurial Spirit, Self-Efficacy and Personal Characteristics on Entrepreneurship Interest of Sultan Iskandar Muda High School Students in Medan. This research is categorized as quantitative research. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire). The population in this study were students at SMA Sultan Iskandar Muda Medan on Jl. Sunggal Gg Bakul Jalan Tengku Amir Hamzah Pekan I, Sunggal, Medan Sunggal District, with a sample of 100 respondents. Data processing uses SPSS version 25 software. The analysis used is Descriptive Analysis, Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multicollinearity Test, Multiple Linear R, Partial Test, Simultaneous Significance Test, Coefficient of Determination Analysis. In the study indicate that entrepreneurial spirit had a significant and positive effect on the interest in entrepreneurship, self-efficacy had a significant and positive effect on the interest in entrepreneurship, personal characteristics had a significant and positive effect on the interesting entrepreneurship, and the entrepreneurial spirit, self-efficacy and personal characteristics had a significant positive effect on the interest in entrepreneurship significant positive effect on the interest in entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurial Spirit, Self-Efficacy, Personal Characteristics and Entrepreneurship Interest.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh *Entrepreneurial Spirit*, *Self-Efficacy* dan *Personal Characteristics* terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan di Jl. Sunggal Gg Bakul Jalan Tengku Amir Hamzah Pekan I, Sunggal, Kec Medan Sunggal, dengan sampel sebanyak 100 responden. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Analisis yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Multikolinieritas, R Linier Berganda, Uji Parsial, Uji Signifikan Simultan, Analisis Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial spirit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, *personal characteristics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, serta *entrepreneurial spirit*, *self-efficacy* dan *personal characteristics* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci : *Entrepreneurial Spirit*, *Self-Efficacy* *Personal Characteristic* dan Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Entrepreneurial Spirit, Self-Efficacy dan Personal Characteristics terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan”**. Adapun penyusunan skripsi, penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua saya Ibu Resmianna Br Simarmata dan Bapak Jonson Doloksaribu yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, doa yang tiada henti dan semua pengorbanan yang tidak akan pernah terbalaskan oleh peneliti. Ucapan terima kasih yang saat ini saya ucapkan tidak ada apa-apanya dibandingkan keringat yang telah ibu dan bapak keluarkan untuk saya. Tanpa kedua orang tua saya peneliti tidak berarti apa-apa karena atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dan tidak lupa dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani SE, M.Acc.Ak, sebagai Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

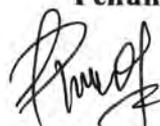
merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
6. Bapak Dr. Yamin Siregar, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
7. Ibu Riza Fanny Meutia, SE, M.M selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Kepada guru-guru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan siswa-siswi SMA Sultan Iskandar Muda yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian yang telah peneliti lakukan selama 3 bulan.

Kepada saya sendiri Mindo Afriani, terima kasih untuk tetap berjuang sampai tahap ini, terima kasih tetap sehat sampai saat ini dan untuk kedepannya tetap kuat dan semangat untuk tantangan selanjutnya. Serta rekan-rekan angkatan 2020 terkhusus Manajemen A1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Medan, 17 Oktober 2024

Penulis



Mindo Afriani Doloksaribu

208320044

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 <i>Entrepreneurial Spirit</i>	13
2.1.1 Definisi <i>Entrepreneurial Spirit</i>	13
2.1.2 Faktor-faktor <i>Entrepreneurial Spirit</i>	16
2.1.3 Karakteristik <i>Entrepreneurial Spirit</i>	19
2.1.4 Indikator <i>Entrepreneurial Spirit</i>	21
2.2 <i>Self-Efficacy</i>	21
2.2.1 Pengaruh <i>Self-Efficacy</i>	21
2.2.2 Faktor yang mempengaruhi <i>self-efficacy</i>	23
2.2.3 Karakteristik <i>self-efficacy</i>	24
2.2.4 Sumber Dimensi <i>Self-efficacy</i>	25
2.2.5 Indikator <i>Self-efficacy</i>	26
2.3 <i>Personal Characteristics</i>	27
2.3.1 Pengertian <i>Characteristics</i>	27
2.3.2 Defenisi <i>Personal Characteristics</i>	28
2.3.3 Komponen-komponen <i>Personal Characteristics</i>	30
2.3.4 Indikator <i>Personal Characteristics</i>	32
2.4 Minat Berwirausaha	33
2.4.1 Pengertian Minat Berwirausaha	33
2.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha	35
2.4.3 Indikator Minat berwirausaha	36
2.5 Penelitian Terdahulu.....	36
2.6 Kerangka Konseptual	38
2.7 Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
3.3 Populasi dan Sampel	42
3.4 Batas Operasional.....	44
3.5 Defenisi Operasional	44

3.6 Jenis dan Sumber Data.....	46
3.7 Teknik Analisis Data.....	48
3.7.1 Uji Validitas.....	48
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	51
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.8 Uji Statistik.....	54
3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
3.8.2 Uji Hipotesis.....	55
3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Hasil Penelitian.....	56
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian SMA Sultan Iskandar Muda Medan.....	56
4.2 Deskripsi Data Responden.....	57
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	58
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	64
4.5.1 Hasil Uji T (Parsial).....	64
4.5.2 Hasil Uji F (Simultan).....	65
4.6 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	66
4.7 Pembahasan.....	67
4.7.1 Pengaruh <i>Entrepreneurial Spirit</i> terhadap Minat Berwirausaha.....	67
4.7.2 Pengaruh <i>Self-efficacy</i> terhadap Minat Berwirausaha.....	67
4.7.3 Pengaruh <i>Personal Characteristics</i> terhadap Minat Berwirausaha.....	68
4.7.4 Pengaruh <i>Entrepreneurial Spirit, Self-efficacy</i> dan <i>Personal Characteristics</i> terhadap Minat Berwirausaha.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persentase Pengusaha/Penanggungjawab Usaha Perdagangan Menurut Tingkat pendidikan Terakhir 2020.....	2
Tabel 1.2 Data Siswa-siswi SMA Sultan Iskandar Muda Medan Tahun 2023	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	42
Tabel 3.2 Rincian Populasi dan Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	45
Tabel 3.4 Skala Likert.....	47
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Entrepreneurial Spirit (X1).....	48
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Self-efficacy (X2).....	49
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Personal Characteristics (X3).....	50
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)	51
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	57
Tabel 4.2 Tingkat Umur Responden.....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengn Uji Glejser	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji T (Parsial)	64
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan)	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram.....	59
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plot	60



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 kuesioner	76
Lampiran 2 Tabulasi Data	81
Lampiran 3 Hasil <i>Output</i> Data Statistik	92
Lampiran 4 Surat Izin Riset.....	97
Lampiran 5 Surat Selesai Riset.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak dan memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah, ini membuat Indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya akan sumber daya, baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Wirausaha di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Generasi muda terutama kalangan mahasiswa perlu di dorong partisipasinya di dunia usaha, serta meningkatkan literasi digitalnya, karena mereka mampu mengambil peran penting dalam perkembangan ekonomi yang berbasis digital ke depan. Kemampuan dan keunggulan *digital natives* yang dimiliki generasi muda harus terus diasah agar semakin berdaya saing dalam memasuki *era society 5.0*. Berdasarkan data BPS, rasio jumlah wirausaha di Indonesia masih sebesar 3,47% atau hanya sekitar 9 juta orang dari total jumlah penduduk. Kendati naik dari 2016 yakni 3,1%. Angka ini masih rendah dibandingkan dengan Singapura yang mencapai 8,5%. Malaysia dan Thailand juga sudah mencapai 4,5%. “Indonesia menargetkan peningkatan persentase mencapai 3,9 – 4 persen pada tahun 2024 (www.ojk.go.id).

Pada era modern sekarang ini ada banyak peluang dan tantangan yang bisa dimanfaatkan oleh seorang wirausahawan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat telah mendorong percepatan perolehan informasi. Dan masyarakat terbentuk pola pikir yang bisa memfilter setiap informasi yang diperoleh dan memilih mana informasi yang dianggap menarik dan tidak untuk

diterapkan. Disamping kemodrenan seperti dibahas, peluang yang bisa dilihat oleh seorang wirausahawan maka ia juga harus bisa melihat beberapa tantangan, yaitu persaingan bisnis yang teraplikasi dalam bentuk penciptaan beragam jenis produk telah menyebabkan banyak produk yang tidak laku terjual dipasar karena kurang diminati oleh konsumen. Sehingga seorang wirausahawan ditantang untuk mampu berinovasi terus menerus. Menghadapi persaingan yang semakin kompleks dan persaingan ekonomi global, maka kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif, dan kelangsungan hidup bisnis. Dunia bisnis memerlukan sumber daya manusia kreatif dan inovatif, dan berjiwa kewirausahaan.

Penciptaan wirausaha muda atau milenial sangat penting guna menurunkan jumlah pengangguran dan meningkatkan perekonomian. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, ada 129.137 unit usaha perdagangan menengah dan besar di Indonesia pada tahun 2020. Dari jumlah itu, mayoritasnya atau sekitar 38,6% pemilik usaha merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dapat dilihat pada tabel dibawah berdasarkan persentase pemilik usaha paling banyak ada pada tingkat SMA.

Tabel 1.1 Persentase Pengusaha/Penanggung Jawab Usaha Perdagangan Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir 2020

No	Nama	Nilai (%)
1	Tidak tamat SD	2,8
2	SD	6,9
3	SMP	10,8
4	SMA	38,6
5	SMK	5,5

Sumber data: katadata.co.id

Selain itu, ada banyak manfaat berwirausaha, tetapi hanya sedikit orang yang berminat menekuninya, hal tersebut bisa terjadi karena sikap pandang, pola pikir, atau penilaian-penilaian tertentu dalam masyarakat. Dalam usaha untuk menumbuhkan minat berwirausaha, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk memulai bisnis menjadi wirausaha adalah dengan melihat dari segi jiwa kewirausahaan (*entrepreneurial spirit*), efikasi diri (*self-efficacy*) dan karakter individu (*personal characteristics*). Tetapi minat berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah. Berdasarkan *Global Entrepreneurship Index* (GEI), saat ini Indonesia masih menempati urutan ke-75 dari 137 negara dengan skor 26. Pemerintah menargetkan untuk naik ke urutan 60 (www.ojk.go.id) tahun 2022. Menariknya, tidak sedikit pengusaha muda berhasil mencapai kesuksesan saat usia masih remaja, bahkan saat masih di sekolah dasar.

Minat berwirausaha yang muncul diharapkan akan membentuk kecenderungan membuka usaha-usaha baru secara mandiri di masa mendatang. Penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Pada SMA Sultan Iskandar Muda Medan yang akan diteliti, peneliti akan mengukur sejauh mana jiwa kewirausahaan (*entrepreneurial spirit*), efikasi diri (*self-efficacy*), dan karakteristik personal (*personal characteristics*) terhadap minat berwirausaha. Jiwa kewirausahaan adalah nyawa dalam berwirausaha, menurut Hartanti menyatakan kehidupan dalam berwirausaha pada prinsipnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan dengan ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan

gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Sukirman, 2017:8). Jiwa kewirausahaan merupakan jiwa yang mandiri dalam mencari sumber penghasilannya dengan cara mendirikan sebuah usaha dan menyalurkan ide serta pikirannya dalam usaha tersebut. Jiwa kewirausahaan merupakan seseorang yang berani mengambil resiko dalam membuat suatu usaha atas kehendak diri sendiri yang berlandaskan kreativitas pelaku usaha yang akan mendirikan usaha dan tengah menjalani usahanya agar mampu bertahan dan mencapai keunggulan bersaing dalam bisnisnya.

Dari uraian diatas jiwa kewirausahaan berpengaruh pada kesiapan berwirausaha. Penelitian ini dilakukan pada SMA Sultan Iskandar Muda Medan yang berlokasi di Jl. Sunggal Gg Bakul Jalan Tengku Amir Hamzah Pekan I, Sunggal Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara, 20128. Sekolah ini menanamkan pendidikan multikultural dengan melaksanakan banyak kegiatan ekstrakurikuler yang diantaranya dengan mengembangkan kegiatan prakarya dan kewirausahaan. Untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaan ini, pihak sekolah memberikan kesempatan kepada para siswa untuk memulai peluang bisnis dengan membangun laboratorium kewirausahaan yang dinamakan SINMART. Siswa-siswi SMA Sultan Iskandar Muda dalam berwirausaha memiliki semangat yang tinggi dalam berwirausaha, hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya alumni memiliki usaha mandiri ataupun membantu usaha keluarganya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada ataupun siswa yang masih duduk dibangku sekolah. Hal yang membuat peneliti tertarik dalam meneliti siswa-siswi SMA Sultan Iskandar Muda adalah karena banyak siswa yang memiliki minat

terhadap dunia usaha yang disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah memiliki jiwa kewirausahaan. Dapat dilihat pada tabel berikut data siswa yang memilih berminat dalam berwirausaha dan yang tidak berminat.

Tabel 1.2 Data Siswa-siswi SMA Sultan Iskandar Muda Medan Tahun 2023.

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Minat Berwirausaha	149	36,4%
2	Tidak Minat Berwirausaha	260	63,5%
TOTAL		409	99,9%

Sumber: Data dari hasil observasi

Seorang individu yang memiliki minat akan dunia usaha biasanya memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneurial spirit*), percaya pada diri sendiri, berorientasi pada tindakan, dan masa depan, serta berani dalam mengambil tindakan. Pada tabel 1.2 terlihat dari total 409 siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan yang memilih berminat berwirausaha sekitar 36,4%. Lebih banyak siswa yang memilih tidak berwirausaha dibandingkan siswa yang berminat dalam berwirausaha.

Faktor lain pada penelitian ini adalah efikasi diri. Seorang mahasiswa tentu sudah memiliki bekal yang cukup, baik teori-teori maupun strategi. Efikasi diri merupakan bentuk yakin dan teguh dalam melakukan sesuatu. Menurut Karyaningsih dan Wibowo (2017), Yuli, (2019), Aini et al (2015) bahwa efikasi diri (*self-efficacy*) merupakan sikap yakin terhadap kemampuan diri seorang individu. Dengan adanya efikasi diri mereka akan merasa percaya dan yakin bahwa disetiap apa yang dikerjakan dan dilakukan akan berhasil. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan dari (Ariswan et al, 2019) bahwa efikasi diri dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi individu dalam mengelola bakat dan

kemampuan dirinya, meraih keberhasilan dan prestasi serta dapat memberikan pengaruh keberanian dan percaya diri dalam hidup dan berbaur di kehidupan sehari-hari dengan khalayak. Secara sederhana efikasi diri (*self-efficacy*) dapat diartikan sebagai keyakinan bahwa kita mampu untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu.

Menurut (Dahrul Siregar, 2021) efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Efikasi diri yang dimiliki seseorang, ikut mempengaruhi seseorang dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Efikasi menjadi penting untuk menjawab tuntutan kehidupan atau tugas yang diberikan karena dengan efikasi diri individu atau mahasiswa tidak mudah menyerap hingga tercapainya hasil yang diharapkan efikasi diri menurut (Alwisol, 2019: 288) dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yakni pengalaman menguasai suatu prestasi (*performance accomplishment*), pengalaman vikarius (*vicarious experience*), persuasi sosial (*social persuasion*) dan pembangkit emosi (*emotional/physiological states*). Pengalaman performansi adalah prestasi yang pernah dicapai pada masa yang telah lalu. Pengalaman vikarius diperoleh melalui model sosial. Persuasi sosial adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistik dari apa yang dipersuasikan.

Karakteristik individu (*personal characteristics*) juga mempengaruhi banyak hal dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Seseorang harus memiliki

pemikiran yang matang dan senang menerima pengalaman baru untuk memiliki minat berwirausaha, sehingga pada nantinya seseorang akan sangat siap menghadapi tantangan dalam berwirausaha dari segi awal mendirikan usaha sampai resiko pada jalannya usaha. Pemikiran yang berani, berpengalaman, sosialisasi yang mendukung serta banyak lagi pengaruh dalam diri sendiri yang akan mendorong baik buruknya usaha nanti selalu terbawa pada jalannya usaha. Banyak orang yang memiliki ilmu dalam usaha namun takut mengambil resiko juga kurang baik asal dalam resiko tersebut memiliki kesempatan akan halnya kesuksesan, sebaliknya orang yang terlalu berani namun tidak memikirkan baik buruknya juga salah. Kebanyakan permasalahan yang didapat dalam memiliki usaha sendiri adalah seperti hal tersebut. Pentingnya faktor karakter individu dan kreativitas sebagai motivasi dalam memprediksi minat berwirausaha dapat dikembangkan ke dalam suatu pemodelan. Model itu sendiri yaitu konstruksi melalui parameter spesifik yang diukur baik dalam struktur, bentuk, isi, jumlah dan makna dengan segala keterbatasan (Husain, 2019). Tantangan yang ada diluar maupun dalam diri sendiri memiliki keterkaitan akan halnya keberhasilan usaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah karakteristik wirausaha (individu). Karakteristik ini juga menggambarkan bagaimana seorang wirausahawan dalam mengelola atau dapat menjadikan mereka lebih tepat dalam mengambil segala keputusan nantinya. Karakteristik individu menurut (Gibson, 2020) bahwa yang dimaksud dengan karakteristik individu adalah kemampuan dan kecakapan, latar belakang dan demografi. Klasifikasi dari demografi adalah jenis kelamin dan ras. Wanita dapat menghasilkan prestasi jangka panjang yang

positif dan pertumbuhan diri atau sebaliknya. Prestasi jangka panjang yang jelek atau kurang berkembang. Karakteristik yang dimiliki individu dan karakteristik ini akan memasuki suatu lingkungan baru, yakni wirausaha.

Karakteristik individu adalah perilaku atau karakter yang ada pada diri seorang karyawan baik yang bersifat positif maupun negatif. Pada masa lalu terdapat keyakinan serta kepribadian terbawa pembawaan (*heredity*) dan lingkungan. Sedangkan menurut (Ardana dkk, 2015: 34) bahwa karakteristik individu adalah minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan dan emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai. Oleh sebab itu, setiap wirausahawan yang berwirausaha diharuskan agar dapat menggali potensi dan mencari kesempatan sebesar mungkin agar dapat tercapainya keinginan dan kebutuhan, melaksanakan usahanya wirausahawan harus memiliki karakteristik individu yang berkualitas untuk berwirausaha seperti semangat yang besar, keinginan yang kuat dan tekad yang bulat dan, karena kesuksesan pelaku usaha atau wirausahawan dalam berusaha dan ketekun yang telah tertanam dalam jiwa mereka dan mereka terapkan dalam menjalankan usaha agar tujuan mereka tercapai.

Upaya menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMA terdapat beberapa kendala. Kendala yang dihadapi sehubungan dengan usaha mengembangkan minat berwirausaha siswa SMA adalah masih banyaknya siswa SMA yang mempunyai anggapan bahwa untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh kesempatan mendapatkan pendidikan yang tinggi dan masih

banyak yang menggantungkan masa depan mereka pada gelar-gelar kependidikan dan ijazah-ijazah sekolah tanpa membekali mereka dengan sikap mandiri yang sangat dibutuhkan untuk terjun ke dunia wirausaha. Oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian sebagai bahan dan dasar penelitian untuk mengetahui minat berwirausaha dikalangan siswa, tentang minat berwirausaha pada SMA Sultan Iskandar Muda Medan.

Berdasarkan penelitian Kurnia (2018) di Indonesia diperkirakan hanya sekitar 570,339 orang atau 0,24% dari total 270 juta populasi yang melakukan kewirausahaan, dan data lain menunjukkan masyarakat yang tertarik menjadi wirausaha juga rendah. Padahal potensi untuk menjadi seorang wirausaha itu berada pada usia muda sangatlah besar, dengan tingkat kelulusan mencapai 300,000-2,5 juta pelajar lulus tiap tahunnya. Oleh sebab itu, pengembangan kewirausahaan menjadi sesuatu yang penting untuk membangun pondasi ekonomi yang kuat dan mengurangi tingkat pengangguran. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Saraih et al, 2018) minat wirausaha tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh faktor efikasi diri karena hasil dari penelitian mereka mengungkapkan niat wirausaha yang rendah dikalangan perempuan. Sedangkan penelitian (Murugesan dkk, 2017) mengkonfirmasi hasil temuan dimana tidak ada perbedaan efikasi diri antara pria dan wanita karena jenis kelamin seseorang tidak menjadi prediktor handal efikasi diri dalam pilihan karir seseorang dalam kewirausahaan. Dalam karakteristik wirausaha juga harus ada pada diri seorang wirausaha, seperti pernyataan (Cahyani dkk, 2019) minat berwirausaha dipengaruhi karakteristik wirausaha, karakter berupa pribadi seseorang dan

lingkungannya. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Tambunan dan Hasibuan (2018) bahwa wirausahawan yang berhasil merupakan seseorang yang memiliki jiwa mandiri serta pernyataan Polini (2019) jika seseorang memiliki kepercayaan diri maka mereka akan lebih yakin bahwa dirinya maupun untuk berada pada tingkat keberhasilan yang lebih baik sesuai dengan mereka inginkan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang **“PENGARUH *ENTREPRENEURIAL SPIRIT*, *SELF-EFFICACY* DAN *PERSONAL CHARACTERISTICS* TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA SISWA SMA SULTAN ISKANDAR MUDA MEDA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diketahui bahwa permasalahan pada penelitian ini adalah Pengaruh *Entrepreneurial Spirit*, *Self-Efficacy* dan *Personal Characteristics* terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan. Apakah *entrepreneurial spirit* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, dimana seorang wirausahawan ditantang untuk mampu berinovasi terus menerus. Begitu juga dengan apakah *self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, dimana kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan kelangsungan hidup bisnis. Dan apakah *personal characteristics* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, sehingga dengan adanya penciptaan wirausaha muda atau milenial sangat penting guna menurunkan jumlah pengangguran dan meningkatkan perekonomian.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka terdapat pertanyaan penelitian diantaranya:

1. Apakah pengaruh *entrepreneurial spirit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan untuk berwirausaha?
2. Apakah pengaruh *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan untuk berwirausaha?
3. Apakah pengaruh *personal characteristics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan untuk berwirausaha?
4. Apakah pengaruh *entrepreneurial spirit*, *self-efficacy* dan *personal characteristics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan untuk berwirausaha?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka penelitian ini memiliki tujuan diantaranya:

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh *entrepreneurial spirit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan untuk berwirausaha.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan untuk berwirausaha.

3. Untuk mengetahui apakah pengaruh *personal characteristics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan untuk berwirausaha.
4. Untuk mengetahui apakah pengaruh *entrepreneurial spirit, self-efficacy* dan *personal characteristics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan untuk berwirausaha.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, menambah ilmu, wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang pengaruh *entrepreneurial spirit, self-efficacy* dan *personal characteristics* terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan. Penulis juga akan lebih mudah dalam membuka bisnis karena sudah memiliki ilmu dan pengalaman atas penelitian yang dia lakukan.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan bagi SMA Sultan Iskandar Muda Medan bahwa *entrepreneurial spirit, self-efficacy* dan *personal characteristics* berpengaruh penting terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan mempertimbangkannya agar membuat strategi baru.
3. Bagi akademis, sebagai aset pustaka yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademis, baik dosen maupun mahasiswa, dalam upaya memberikan pengetahuan, informasi, dan sebagai proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Entrepreneurial Spirit*

2.1.1 Definisi *Entrepreneurial Spirit*

Wirausahawan, wiraswasta atau usahawan (bahasa Inggris: *entrepreneur*) adalah orang yang melakukan aktivitas wirausaha yang dicirikan dengan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun manajemen operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Sedangkan menurut Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 1995, tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (GNMMK), mengatakan kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarahkan pada upaya cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan keuntungan yang lebih besar. *Entrepreneur* atau wirausaha adalah individu/seseorang yang berani mengambil resiko dari reaksi yang ditimbulkan dari *opportunitiy* atau kesempatan yang ada, keberanian mengambil keputusan dari situasi ketidakpastian serta kemampuan untuk memenuhi permintaan dan *supply* dari pasar tertentu (Schaper, Volery, Weber & Gibson, 2014:4).

Kewirausahaan adalah keterampilan dan kemauan individu untuk menanggung resiko dengan menginvestasikan serta mengorbankan waktu, modal, dan usaha dalam memulai suatu bisnis yang berhasil (Mardia et al, 2021). Wirausaha sering juga disebut wiraswasta yang artinya sifat-sifat keberanian,

keutamaan, keteladanan dalam mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan sendiri. Istilah wiraswasta lebih sering dipakai dan lebih dikenal daripada wirausaha. Padahal, keduanya bermakna sama dan merupakan padanan dari kata *entrepreneur*. Kata wiraswasta berasal dari gabungan wira-swa-sta dalam bahasa sansekerta. Wira berarti utama, gagah, luhur, berani, teladan, atau pejuang; swasta berarti sendiri atau mandiri; swasta berarti berdiri diatas kaki sendiri atau dengan kata lain berdiri diatas kemampuan sendiri. Sedangkan wirausahawan mengandung arti secara harfah, wira berarti berani dan usaha berarti daya upaya atau dengan kata lain wirausaha adalah kemampuan atau keberanian yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam rangka meraih kesuksesan.

Wirausaha merupakan faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian di Indonesia. Seseorang wirausaha mempunyai peran yang besar dalam pembangunan ekonomi melalui inovasi, lapangan kerja, dan kesejahteraan (Audretsch, 2018). Dunia bisnis yang dibangun oleh wirausaha akan mendorong perkembangan sektor-sektor produktif. Semakin banyak suatu negara memiliki wirausahawan, maka pertumbuhan ekonomi negara tersebut akan semakin tinggi (Khamimah, 2021). Wirausaha atau wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang melakukan aktivitas wirausaha yang dicirikan dengan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya (Zakky, 2018).

(Hartanti, 2008) dalam (Sukirma, 2017) jiwa kewirausahaan adalah nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Semakin kuat jiwa wirausaha tertanam dalam diri individu maka akan semakin mendorong untuk berminat berwirausaha. Jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki kemampuan kreatif dan inovatif, pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaruan, kemajuan dan tantangan (Suryana, 2014: 2) adalah etos yang mengarah adanya keyakinan yang kuat akan harga atau nilai sesuatu yang menjadi bagian kegiatan usaha atau bisnis. Jiwa kewirausahaan merupakan seseorang yang memiliki hasrat dalam dirinya sendiri dan memiliki keinginan besar untuk mewujudkan keinginannya dengan melakukan dan menjalankan usaha. Jiwa kewirausahaan adalah perilaku kewirausahaan yang tampak melalui sifat, karakter atau watak seseorang untuk mengelola bisnis secara optimal.

Konsep kewirausahaan merujuk pada sifat, watak dan ciri-ciri yang melekat pada seorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkan dengan tangguh (Suryana, 2015). Pembentukan jiwa kewirausahaan bukanlah suatu kegiatan pembentuk agar peserta didik langsung menjadi maupun tidak langsung mengetahui tentang pentingnya mentalitas wirausaha yang tangguh. Oleh karena itu, pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada peserta

didik diharapkan dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk menjadi pengusaha yang berarti menciptakan peluang usaha baru. Jiwa kewirausahaan merupakan komponen yang sangat penting dalam mengembangkan usaha. Jiwa kewirausahaan dapat ditentukan berdasarkan pada empat dimensi yaitu *need for achievement*, *internal locus of control*, *self reliance* dan *extroversion*. Jiwa kewirausahaan sebagai upaya berkreasi dan berinovasi (Abbas, 2018).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan jiwa kewirausahaan adalah seseorang atau pelaku usaha yang mempunyai perilaku yang penuh percaya diri, berkomitmen berani mengambil resiko untuk melakukan sebuah perubahan pada produk/jasa.

2.1.2 Faktor-faktor *Entrepreneurial Spirit*

Menurut Suryana faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam individu itu sendiri dan faktor eksternal merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Faktor-faktor internal diantaranya yaitu:

1) Kebutuhan berprestasi (*Need for achievement*)

Kebutuhan berprestasi mendorong individu untuk menghasilkan yang terbaik. Lambing dan Kuchl menyatakan bahwa tujuan yang ingin dicapai seseorang wirausahawan dipengaruhi oleh kebutuhan akan berprestasinya yang mendorong individu untuk menghasilkan yang terbaik dan biasanya memiliki inisiatif serta keinginan yang kuat untuk mengungkapkan ide-ide dalam pikirannya, menyampaikan gagasan demi mencapai suatu kesuksesan.

2) Manajemen pribadi (*Internal locus of control*)

Individu yang memiliki manajemen pribadi mempercayai bahwa kegagalan dan kesuksesan yang dialami ditentukan dari usaha yang dilakukan. Individu yakin akan kemampuan yang dimiliki dan berusaha keras dalam mencapai tujuan.

3) Kebutuhan akan kebebasan (*Need for indepenence*)

Hisrich dan Peters menjelaskan lebih lanjut bahwa seorang wirausahawan diharuskan untuk melakukan sesuatu berdasarkan caranya sendiri, sehingga memiliki kebutuhan akan kebebasan yang tinggi. Kebutuhan akan kebebasan berarti kebutuhan individu untuk mengambil keputusan sendiri, menentukan tujuan sendiri serta melakukan tindakan untuk mencapai tujuan dengan caranya sendiri.

4) Nilai nilai pribadi (*Personal Values*)

Nilai-nilai pribadi sangat penting bagi para wirausahawan. Hisrich dan Peters serta Hunter menyatakan beberapa penelitian menunjukkan bahwa berwirausaha mempunyai sifat dasar mengenai proses manajemen dan bisnis secara umum yang membantu individu menciptakan dan mempertahankan bisnis yang dirintis. Sifat dasar meliputi nilai kemenangan bagi individu yang berarti berhasil mengaktualisasikan dirinya.

5) Pengalaman (*Experience*)

Pengalaman diartikan sebagai pengalaman kerja individu sebelum memutuskan kewirausahaan sebagai pilihan karir. Hisrich dan Peters,

menyatakan bahwa pengalaman kerja mempengaruhi individu dalam menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah selanjutnya.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan yaitu:

a) Keteladanan (*Role Mode*)

Keteladanan merupakan faktor penting yang mempengaruhi individu dalam memilih kewirausahaan sebagai karir. Orang tua, saudara, guru atau wirausahaan lain dapat menjadi bentuk peranan (*role mode*) bagi individu. Individu membutuhkan dukungan dan nasehat dalam setiap tahapan merintis usaha dan bentuk peranan.

b) Dukungan dari luar (*Eksternal Support*)

Dukungan dari orang dekat akan mempermudah individu sekaligus menjadi sumber kekuatan ketika menghadapi permasalahan dukungan dari lingkungan terdekat akan membuat individu mampu bertahan menghadapi permasalahan yang terjadi.

c) Pendidikan (*Education*)

Pendidikan formal berperan penting dalam kewirausahaan karena memberi bekal pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola usaha terutama ketika menghadapi suatu permasalahan. Sekolah atau universitas sebagai tempat berlangsungnya pendidikan formal yang mendorong kewirausahaan mendorong individu untuk menjadi seorang wirausahawan. Pengambilan keputusan pembelian berlangsung secara runtut dalam lima tahap. Mungkin tidak setiap konsumen melewati semua tahapan ini ketika mereka membuat keputusan untuk membeli,

karena pada kenyataannya beberapa tahap dapat dilewati tergantung jenis pembelian tahapan pengambilan keputusan konsumen.

2.1.3 Karakteristik *Entrepreneurial Spirit*

Seseorang dikatakan punya jiwa wirausaha bila melihat peluang menyerah, kreatif, dan berani mengambil resiko. Karakteristik itulah yang mendorong maju tidaknya sebuah usaha (Alifuddin & Razak, 2015: 29).

Menurut (Hery, 2017: 1- 4), seorang wirausahawan pada umumnya memiliki profil atau karakter sebagai berikut:

1. Hasrat akan tanggung jawab

Wirausahawan memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap hasil atau usaha yang mereka jalankan. Mereka sangat fokus untuk mengendalikan sumber daya yang ada dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Menyukai risiko yang tidak terlalu besar (menengah)

Wirausahawan menjalankan bisnisnya dengan memperhitungkan risiko yang bersedia ditanggungnya. Dalam hal ini wirausahawan menetapkan tujuan yang realistis dan dapat diraih. Dengan mengambil risiko yang telah diperhitungkan sebelumnya, wirausahawan memanfaatkan peluang yang ada untuk menjalankan bisnis baru namun sesuai dengan pengetahuan, latar belakang, serta pengalamannya.

3. Menyakini kemampuan untuk sukses

Pentingnya bagi wirausahawan untuk selalu optimis terhadap kemampuannya dalam lisan. Wirausahawan tidak boleh mengandalkan pada keberuntungan, melainkan percaya pada diri sendiri bahwa bisnis yang

dijalankannya harus dan pasti akan berhasil. Dengan tingkat optimisme yang tinggi, hambatan demi hambatan harus dapat dilakukan sebelum akhirnya berhasil.

4. Hasrat untuk mendapat

Wirausahawan harus menikmati tantangan dalam menjalankan bisnisnya dan terus-menerus mencari umpan balik untuk mengetahui sebaik apa mereka berusaha. Wirausahawan harus menyukai segala sesuatu yang berhubungan dengan kreativitas dan tantangan.

5. Memiliki tingkat energi yang tinggi

Wirausahawan harus lebih enerjik dibandingkan kebanyakan orang. Energi ini menjadi faktor penentu mengingat luar biasanya upaya yang diperlukan untuk menjalankan usaha (bisnis). Mereka harus senantiasa bekerja keras dalam waktu lama yang sangat melelahkan.

6. Memiliki orientasi masa depan

Wirausahawan yang sukses memiliki kepekaan yang tinggi dalam melihat peluang dan fokus pada masa depan. Mereka melihat kedepan dan tidak begitu mempersoalkan apa yang telah dikerjakan kemarin. Mereka juga tidak puas hanya dengan duduk dan bersenang-senang dalam keberhasilannya, melainkan tetap berfokus pada masa depan.

7. Memiliki ketrampilan organisasi

Wirausahawan harus mengetahui bagaimana mengelola organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, mulai dari perencanaan, pengendalian, hingga mempekerjakan orang-orang yang tepat sesuai dengan tugasnya masing-masing.

8. Fokus pada kerja dibanding uang

Kinerja (prestasi) seharusnya menjadi motivasi utama wirausahawan, sedangkan uang hanyalah untuk menghitung nilai dari pencapaian tujuan (simbol prestasi). Jadi, yang mendorong para wirausahawan untuk maju adalah hal-hal yang lebih kompleks dan lebih mulia daripada sekedar uang.

9. Memiliki komitmen yang tinggi

Agar berhasil, wirausahawan harus memiliki komitmen yang penuh dan kerja keras. Mereka harus terlibat sepenuhnya dalam bisnis mereka, termasuk melewati berbagai rintangan dimana hal ini memerlukan komitmen yang tinggi.

2.1.4 Indikator *Entrepreneurial Spirit*

Indikator jiwa kewirausahaan menurut (Abbas, Djamila, 2018) meliputi:

1. *Need for achievement*
2. *Internal locus of control*
3. *Self reliance*
4. *Extroversion*

Indikator jiwa kewirausahaan meliputi; percaya diri, optimisme, memiliki jiwa kepemimpinan, suka tantangan, bertanggung jawab, disiplin dan kreatif serta inovatif (Sobari & Ambarwati, 2020).

2.2 *Self-Efficacy*

2.2.1 Defenisi *Self-Efficacy*

Berwirausaha tentunya memerlukan efikasi diri, efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki. *Self-efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap kemampuan diri yang disesuaikan dengan hasil yang

dicapai. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi (Bandura, 2013). Efikasi diri mengacu pada penilaian individu atas kemampuannya untuk melakukan aktivitas tertentu, yang mempengaruhi pilihan, tujuan, respon emosional, upaya, kemampuan mengatasi dan ketekunan seseorang (Saraih et al., 2018).

Self efficacy merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena *self-efficacy* yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan apa yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi dan pada akhirnya memberi dampak motivasi dari individu tersebut. Setiap individu pasti memiliki efikasi diri namun dalam tingkat yang berbeda-beda tergantung apa yang mempengaruhinya. Hal ini selaras dengan pendapat (Wulandari, 2013: 15) tentang efikasi diri dapat meningkat dan menurun tergantung pada salah satu atau kombinasi dari sumber yang mempengaruhinya yaitu pengalaman menyelesaikan masalah (*mastery experience*), pengalaman orang lain (*vicarios experience*), persuasi verbal, dan kesadaran fisiologis emosi. *Mastery experience* berhubungan dengan tindakan apa saja yang diambil untuk meraih keberhasilan, dan keberhasilan tersebut dibangun dari kepercayaan yang kuat di dalam keyakinan individu tersebut. *Vicarios experience* yaitu individu mengamati pelaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu. Persuasi verbal yakni

sugesti dari dalam diri sendiri untuk lebih percaya bahwa dirinya mampu mengatasi setiap masalah yang akan dihadapinya. Keadaan fisiologis dan emosional berhubungan dengan suasana hati, baik buruknya suasana hati akan mempengaruhi efikasi diri seseorang. Efikasi diri dapat mempengaruhi pilihan aktivitas individu tersebut.

Dalam hal ini efikasi diri memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam memilih tindakan individu termasuk dalam memilih untuk berwirausaha. Menurut (Utami, 2017) seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi berarti seseorang tersebut juga memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Kepercayaan diri ini akan membuat seseorang merasa optimis untuk memulai berwirausaha, sehingga semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula minatnya untuk berwirausaha, sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah juga minat berwirausahanya.

2.2.2 Faktor yang mempengaruhi *self-efficacy*

(Bandura, 1986), dalam Suseno, 2015 mengemukakan bahwa perbedaan tingkat efikasi diri dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

1. Sifat tugas yang dihadapi, semakin kompleks dan sulit suatu tugas bagi seseorang maka semakin besar keraguan terhadap kemampuannya, sebaiknya jika individu dihadapkan pada tugas yang sederhana dan mudah maka dirinya sangat yakin pada kemampuan untuk berhasil.
2. Intensif eksternal, yaitu adanya intensif berupa hadiah (*reward*) dari orang lain untuk merefleksikan keberhasilan individu dalam menguasai atau melaksanakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi dirinya. Dalam hal

ini *reward* yang tepat atau yang menarik akan meningkatkan motivasi seseorang.

3. Status seseorang dalam lingkungan, seseorang memiliki status sosial lebih tinggi akan memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi pula dibandingkan seseorang yang berstatus sosial lebih rendah. Status sosial tinggi membuat seseorang memperoleh penghargaan lebih dari orang lain sehingga memberikan pengaruh pula terhadap efikasi dirinya.
4. Informasi tentang kemampuan diri, efikasi diri akan meningkat jika seseorang mendapatkan informasi yang positif tentang dirinya. Demikian sebaliknya efikasi diri akan menurun jika seseorang mendapatkan informasi negatif mengenai kemampuannya.

2.2.3 Karakteristik *self-efficacy*

Menurut (Setiadi, 2013), mengemukakan manfaat yang diperoleh pemasar dari pemahamannya gaya hidup yaitu:

- a. Ketika individu tersebut merasa yakin bahwa mereka mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang mereka hadapi.
- b. Tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- c. Percaya pada kemampuan diri yang mereka miliki.
- d. Pemandangan kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman dan suka mencari situasi baru.
- e. Menetapkan sendiri tujuan yang menantang dan meningkatkan komitmen yang kuat terhadap dirinya.

- f. Menanamkan usaha yang kuat dalam apa yang dilakukannya dan meningkatkan usaha saat menghadapi kegagalan.
- g. Berfokus pada tugas dan memikirkan strategi dalam menghadapi kesulitan
- h. Cepat memulihkan rasa mampu setelah mengalami kegagalan, dan menghadapi *stressor* atau ancaman dengan keyakinan bahwa mereka mampu mengontrolnya.

Sedangkan menurut (Dewi, 2014), menyimpulkan pendapat-pendapat diatas, bahwa orang yang mempunyai efikasi diri tinggi memiliki ciri-ciri yang selanjutnya dapat dijadikan indikator efikasi diri sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan diri.
2. Memiliki keyakinan diri (kepercayaan diri).
3. Memiliki kemampuan diri dalam situasi yang berbeda.

2.2.4 Sumber Dimensi *Self-efficacy*

Menurut (Wulandari, 2013: 15), terdapat empat sumber penting yang dapat digunakan untuk membangun efikasi diri seseorang yaitu:

- a. Pengalaman Keberhasilan (*Mastery experience*)

Mastery experience berhubungan dengan tindakan apa saja yang diambil untuk meraih keberhasilan, dan keberhasilan tersebut dibangun dari kepercayaan yang kuat di dalam keyakinan individu tersebut.

- b. Meniru (*Vicarios experience* atau *modeling*)

Vicarios experience yaitu individu mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu. Dampak *modeling* dalam efikasi diri sangat dipengaruhi oleh kemiripan antara individu dengan model. Semakin

mirip individu dengan suatu model, maka pengaruh kegagalan maupun keberhasilannya akan semakin besar. Jika modelnya jauh berbeda dari individu, maka tidak akan banyak mempengaruhi efikasi diri. Peningkatan efikasi diri akan menjadi efektif apabila subjek yang menjadi model tersebut mempunyai banyak kesamaan karakteristik antara individu dengan model, kesamaan tingkat kesulitan tugas, kesamaan situasi dan kondisi serta keanekaragaman yang dicapai oleh model.

c. Persuasi Verbal (*Verbal persuasion*)

Persuasi verbal yakni sugesti dari dalam diri sendiri untuk lebih percaya bahwa dirinya mampu mengatasi setiap masalah yang akan dihadapinya. Persuasi verbal mempunyai pengaruh yang kuat pada peningkatan efikasi diri individu dan menunjukkan perilaku yang digunakan secara efektif. Seseorang mendapat sugesti untuk percaya bahwa dirinya mampu mengatasi masalah yang akan dihadapinya.

2.2.5 Indikator *Self-efficacy*

Menurut (Zimmerman dalam Flora Puspitaningsih, 2016: 77) *self-efficacy* dibedakan atas tiga dimensi, yaitu *level/magnitude*, *generallity* dan *strength*.

Berikut ini adalah dimensi dan indikator dari *self-efficacy*:

1. Tingkat kesulitan (*level magnitude*)
 - a. Menghindari situasi dan perilaku diluar batas kemampuan.
 - b. Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba.
 - c. Menyesuaikan dan menghadapi langsung tugas-tugas yang sulit.

2. Luas bidang perilaku (*generallity*)
 - a. Keyakinan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku.
 - b. Keyakinan hanya pada bidang khusus.
3. Derajat keyakinan atau penghargaan (*strength*)
 - a. Keyakinan efikasi diri yang lemah.
 - b. Menilai dirinya tidak mampu menyelesaikan tugas.
 - c. Keyakinan yang mantap bertahan dalam usahanya.
 - d. Memiliki keyakinan akan kesuksesan terhadap apa yang dikerjakannya.

2.3 Personal Characteristics

2.3.1 Pengertian *Characteristics*

Kata karakter berasal dari bahasa latin yaitu *kharakter*, *kharassein*, dan *kharax*, yang maknanya *tools for marking, to engrave*, dan *pointed stake*. Kata ini banyak digunakan kembali dalam bahasa Prancis yaitu *caractere* pada abad ke-14 dan kemudian masuk ke dalam bahasa Inggris menjadi *character*, hingga akhirnya menjadi bahasa Indonesia yaitu karakter. Karakter mengandung pengertian yaitu suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang, sehingga membuatnya menarik dan atraktif. Dengan kata lain karakter juga bisa diartikan sebagai reputasi seseorang atau seseorang yang memiliki kepribadian yang eksentrik. Karakter adalah suatu keadaan jiwa yang tampak dalam tingkah laku dan perbuatan sebagai dampak dari pengaruh pembawaan (hereditas) dan lingkungan

Menurut Kamus Akbar Bahasa Indonesia, karakter memiliki arti yaitu; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Menurut Ditjen Mandikdasmen Kementerian Pendidikan Nasional,

karakter ialah cara berpikir dalam berperilaku yang menjadi ciri spesial tiap individu buat hayati serta berhubungan, baik pada lingkup keluarga, rakyat, bangsa, serta negara. Pada prinsipnya, melihat dari pengertian tersebut diatas dapat dikatakan bahwa karakter bisa diubah dengan cara di didik. Dikatakan demikian karena menurut M. Dalyono, bahwa setiap perkembangan pribadi seseorang merupakan hasil interaksi hereditas dan lingkungan. Artinya disini bahwa pribadi seseorang dan perkembangannya adalah produk dari hereditas dan lingkungan. Hereditas merupakan aspek yang mempengaruhi perkembangan pribadi individu yang berasal dari luar individu. Menurut (Kusnadi dan Novita, 2017), menyatakan bahwa karakteristik adalah sesuatu yang berhubungan dengan watak, perilaku/sikap seseorang terhadap perjuangan hidup untuk mencapai tujuan lahir dan batin.

2.3.2 Defenisi *Personal Characteristics*

Menurut (Sirec dan Mocnic dalam Putri dan Suharti, 2014) karakteristik individual merupakan karakteristik psikologis individu yang dapat menggambarkan mengapa seseorang akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan mempengaruhi ketertarikan seseorang akan objek tertentu. Sedangkan menurut (Fadillah, dkk, 2015) karakter individu diartikan sebagai dasar watak yang dibawa sejak lahir atau ciri khas yang ada pada seseorang. Karakter seseorang mampu mempengaruhi dalam mengambil suatu keputusan dan juga dapat mempengaruhi minat seseorang akan sesuatu hal. Karakter dapat diubah dan dididik. Pada umumnya seorang wirausaha adalah mereka yang berpotensi untuk berprestasi dan mempunyai motivasi yang besar

untuk maju. (Rahman, 2013: 77) karakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu.

Menurut (Saiman, 2014: 50) karakter adalah suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang. Sehingga membuatnya menarik dan atraktif, reputasi seseorang dan seseorang yang memiliki kepribadian yang eksentrik. Menurut (Sunyoto, 2013: 7) karakteristik adalah ciri-ciri yang dimiliki seseorang. Jadi, karakteristik individu adalah ciri khusus yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Jadi, karakter atau sifat merupakan fenotif dan manusia merupakan karakter yang kompleks dari interaksi genotif yang unik dan lingkungan yang khas (Meilinda, 2017). Dalam hal ini hereditas diartikan sebagai “totalitas karakteristik individu yang diwariskan orangtua kepada anak, atau segala potensi, baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi (pembuahan ovum oleh sperma) sebagai pewarisan dari pihak orangtua melalui gen-gen” (Yusuf, 2017). Irawan, (2012) menjelaskan dalam penelitiannya, karakteristik individu adalah minat, dimana sikap yang membuat seseorang puas akan objek atau ide-ide tertentu. Karakteristik individu juga mempengaruhi banyak hal dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Seseorang harus memiliki pemikiran yang matang dan senang menerima pengalaman baru untuk memiliki minat berwirausaha, sehingga pada nantinya seseorang akan sangat siap

menghadapi tantangan dalam berwirausaha dari segi awal mendirikan usaha sampai resiko pada jalannya usaha.

Dari pengertian yang telah dipaparkan karakteristik individu diatas, maka dapat diambil kesimpulan karakteristik individu adalah sikap atau watak (kepribadian) seseorang yang mereka miliki sejak mereka dilahirkan dan dipengaruhi oleh pengetahuan individu, nilai, persepsi dan pengalaman yang tidak mudah ditiru orang lain semata-mata hanya dirinya saja yang memiliki karakter tersebut.

2.3.3 Komponen-komponen *Personal Characteristics*

Karakteristik individu atau *personal characteristics* terbagi menjadi 2 faktor yang mempengaruhi yaitu karakteristik individu biografis dan karakteristik individu biologis.

1. Karakteristik individu biografis adalah karakteristik perseorangan seperti usia, gender, ras, dan masa jabatan yang diperoleh secara mudah dan objektif dari arsip pribadi seseorang. Menurut (Rahmawardhani, 2019) ada beberapa karakteristik biografis (*biographical characteristics*) lain meliputi:
 - a. Usia,
 - b. Jenis kelamin
 - c. Masa jabatan
2. Karakteristik individu biologis antara lain:
 - a. Kemampuan
 - b. Kepribadian
 - c. Pembelajaran

d. Lingkungan kerja

Menurut Geoffrey G. Meredith, seorang *entrepreneur* harus memiliki karakter sebagai berikut:

1. Percaya diri dan optimis

Karakter ini mencerminkan individu yang memiliki kepercayaan diri yang kuat, ketidaktergantungan terhadap orang lain, dan individualistik dalam artian memiliki sikap atau watak yang mandiri dan memiliki keyakinan yang tinggi bahwa ia mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Berorientasi pada tugas dan hasil

Memposisikan bahwa prestasi adalah suatu kebutuhan, disiplin diri yang tinggi, energik, berpikir kritis, kerja keras, tekun dan tabah, serta inisiatif. Karena dalam berwirausaha peluang didapat apabila ada inisiatif.

3. Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan

Memiliki kemampuan memiliki resiko secara realistis, kesediaan untuk menggunakan kemampuan dalam mencari peluang dan kemungkinan untuk memperoleh keuntungan serta kesediaan kemungkinan untuk rugi, sukses atau gagal yang merupakan pilihan terhadap resiko.

4. Kepemimpinan

Berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain atau lingkungan, dan terbuka terhadap saran dan kritik. Seorang *entrepreneur* harus memiliki jiwa kepemimpinan, kepeloporan, dan keteladanan.

5. Keorisinilan

Seorang *entrepreneur* harus memiliki perspektif atau pandangan ke masa depan, mampu menciptakan sebuah produk yang baru yang berbeda dari yang saat ini. Dan memiliki kecakapan dalam memunculkan ide-ide baru dalam mendirikan atau menjalankan kegiatan usahanya.

6. Berorientasi ke masa depan

Memiliki visi, misi dan pandangan ke masa depan. Tentunya seorang *entrepreneur* harus mempunyai strategi atau langkah-langkah tertentu untuk rencana kemajuan usahanya dimasa yang akan datang. Dan harus dapat menganalisis dan melihat dari berbagai sudut pandang terhadap usaha yang akan atau sedang dijalaninya, agar dapat mempunyai gambaran prospek atau kemajuan usahanya di masa depan.

2.3.4 Indikator *Personal Characteristics*

Nur Hanifa, 2019 menyebutkan indikator-indikator karakteristik individu ini meliputi:

1. Kemampuan (*ability*) adalah orang yang mampu untuk menampilkan kemampuan kerja dan melaksanakan tugas dengan baik, misalnya seseorang yang dapat menyelesaikan tugas-tugas tanpa kesalahan dalam batas waktu yang telah ditentukan.
2. Nilai (*value*), nilai seseorang didasarkan pada pekerjaan yang memuaskan, dapat dinikmati, hubungan dengan orang-orang, pengembangan intelektual dan waktu untuk keluarga.

3. Sikap (*attitude*) adalah pernyataan evaluatif baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai objek, orang, atau peristiwa. Dalam penelitian ini sikap akan difokuskan bagaimana seseorang merasakan atas pekerjaan, kelompok kerja, penyedia dan organisasi.
4. Minat (*interest*) adalah sikap yang membuat orang senang akan objek situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya. Minat orang terhadap jenis pekerjaan pun berbeda-beda.

2.4 Minat Berwirausaha

2.4.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Minat wirausaha mengungkapkan defenisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan lainnya. Ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya. Selanjutnya, minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran antara perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu. Djaali, (2014: 121) mengatakan minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dalam diri siswa tidak muncul dengan sendirinya, namun membutuhkan suatu proses. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, (2013: 180) yang menyatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Sementara itu, minat berwirausaha adalah hal yang baik dan berguna dalam rangka mencapai cita-cita suatu bangsa yang akan berkembang

untuk saat ini, terutama dalam kemajuan suatu bangsa. Seorang berwirausaha akan menjadi mandiri dan tidak menguntungkan diri pada lapangan pekerjaan yang disediakan oleh orang lain (Afriani, 2015).

Menurut Paramitasari (2016), minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri seseorang pada proses merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan dengan keinginan dan keberanian untuk menciptakan bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif, serta dapat mengelola peluang yang ada dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat berwirausaha harus melihat ke depan dalam mendirikan usaha. Minat berwirausaha dapat dilihat sebagai niat untuk menciptakan suatu organisasi atau usaha baru atau sebagai perilaku yang berani mengambil resiko untuk memulai bisnis baru (Kurniati, 2015). Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir atau faktor keturunan akan tetapi bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Alma, 2018).

Minat berwirausaha akan muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai ilmu kewirausahaan yang kemudian dituangkan pada suatu kegiatan untuk memperoleh pengalaman dan pengaplikasian pengetahuan yang telah di dapat dilapangan dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang, melainkan dapat dibina dan diarahkan serta dikembangkan sesuai dengan keahlian seseorang.

2.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdapat pada individu itu sendiri berupa karakter maupun sosiodemografi seperti jenis kelamin, latar belakang pendidikan, lingkungan keluarga dan pengalaman. Faktor eksternal merupakan unsur yang berasal dari lingkungan sekitar dan kondisi kontekstual (Gusti, 2016). Menurut (Gusti, 2016) faktor sosiodemografi meliputi;

1. Jenis kelamin

Merupakan perbedaan yang terlihat antara laki-laki dan perempuan dilihat dari nilai dan tingkah laku.

2. Latar belakang pendidikan

Banyak universitas yang memberikan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum berbagai program studi memperlihatkan bahwa kewirausahaan merupakan mata kuliah yang sangat penting.

3. Latar belakang pekerjaan orang tua

Pemilihan karir seorang anak sangat dipengaruhi oleh pekerjaan yang digeluti oleh orang tua.

4. Pengalaman berwirausaha

Pengalaman dalam berwirausaha dapat mempengaruhi minat dalam kewirausahaan itu sendiri. Apabila seseorang yang memiliki pengalaman berwirausaha tapi tidak memiliki sikap positif terhadap kegagalan yang dialami, maka hal tersebut tidak akan berpengaruh kepada kemampuan berwirausahanya.

2.4.3 Indikator Minat berwirausaha

Menurut Suryana (2016) dalam Anggraeni & Harmanik (2015), indikator minat seorang wirausahawan meliputi:

1. Kepercayaan diri.
2. Berorientasi pada tugas dan hasil.
3. Pengambilan resiko.
4. Kepemimpinan.
5. Orisinilitas.
6. Berorientasi pada masa depan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Taroreh, dkk (2022)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, <i>Self Efficacy</i> dan <i>Locus of Control</i> terhadap Niat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Tahun Ajaran 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado)	X1 = Pendidikan Kewirausahaan X2 = Self Efficacy X3 = Locus of Control Y = Niat Berwirausaha	Analisis regresi linier berganda dengan SPSS	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, self Efficacy dan locus of control terhadap niat berwirausaha secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa tahun ajaran 2015 & 2016 fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado

No.	Nama	Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
2.	Fitriani, dkk (2022)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha SMKN 1 Kota Jambi	X1 = Lingkungan Keluarga X2 = Pendidikan Kewirausahaan X3 = Jiwa Kewirausahaan Y = Minat Berwirausaha	Analisis regresi linier berganda dengan SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
3.	Widianingrum (2020)	Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK dimasa Pandemi Covid-19	X1 = Efikasi Diri X2 = Lingkungan Keluarga Y = Minat Berwirausaha	Analisis regresi linier berganda dengan SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
4.	Mualifah, dkk (2020)	Analisis Pengaruh Jiwa Wirausaha, Akses Modal dan Ekspetasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada masyarakat desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati)	X1 = Jiwa Wirausaha X2 = Akses Modal X3 = Ekspetasi Pendapatan Y = Minat Berwirausaha	Analisis regresi linier berganda dengan SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jiwa wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
5.	Nuhlasita, dkk (2022)	Pengaruh Sikap Efikasi Diri, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha	X1 = Sikap Efikasi Diri X2 = Karakteristik Wirausaha Y = Minat Berwirausaha	Analisis regresi linier berganda dengan SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap efikasi diri dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.
6	Amalia Maharani dkk (2022)	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (<i>Literature Review</i>)	X1 = Jiwa Kewirausahaan Y1 = Motivasi Y2 = Minat Berwirausaha	Analisis regresi linier berganda dengan SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi dan minat berwirausaha.

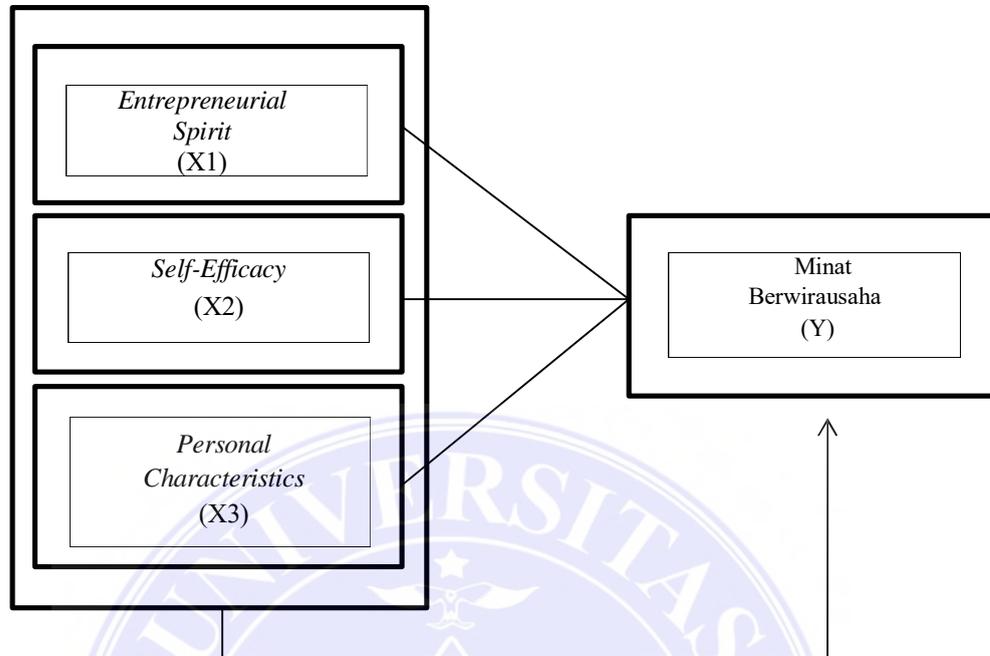
No.	Nama	Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
7	Imambachri, dkk (2020)	Pengaruh Karakter Individu dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa D-II Sekretari Universitas Pamulang	X1 = Karakter Individu X2 = Kreativitas Y = Minat Berwirausaha	Analisis regresi linier berganda dengan SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter individu dan kreativitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa sekretari Universitas Pamulang.

Sumber: Penelitian Terdahulu (2023)

2.6 Kerangka Konseptual

Keterkaitan antara teori atau konsep yang mendukung penelitian adalah kerangka konseptual, yang digunakan sebagai peta jalan ketika menyusun penelitian sistematis. Peneliti menggunakan kerangka konseptual sebagai template untuk secara metodis menjelaskan teori yang mereka gunakan untuk studi mereka. Kerangka ini dikembangkan dengan menggunakan teori atau konsep ilmiah yang menjadi landasan bagi penelitian yang ditemukan dalam tinjauan pustaka. Bahkan, peneliti dapat dianggap sebagai ringkasan dari tinjauan literatur, dihubungkan oleh variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018).

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini mengacu pada variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Entrepreneurial Spirit* (X1) dan *Self-efficacy* (X2) serta *Personal Characteristics* (X3). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y). Secara konseptual, variabel *Entrepreneurial Spirit* (X1) dan *Self-efficacy* (X2) serta *Personal Characteristics* (X3) mempengaruhi variabel Minat Berwirausaha (Y). Kerangka konseptual dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 2.1



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2018). Berdasarkan kerangka konseptual pada penelitian ini maka peneliti merumuskan hipotesis diantaranya:

H1. *Entrepreneurial Spirit* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan.

H2. *Self-efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan.

H3. *Personal Characteristics* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan.

H4. *Entrepreneurial Spirit, Self-efficacy* dan *Personal Characteristics* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif Asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016: 11). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif karena digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 14).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Sultan Iskandar Muda Medan, Jl. Sunggal Gg. Bakul Jalan Tengku Amir Hamzah Pekan I, Sunggal, Kec. Medan Sunggal. Lokasi penelitian ini direncanakan pada bulan yang dimulai dari Oktober sampai dengan bulan Mei 2023. Rincian waktu penelitian ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Okt
1.	Pengajuan Judul Skripsi	■						
2.	Penyusunan Proposal		■					
3.	Penyelesaian Proposal			■				
4.	Seminar Proposal				■	■		
5.	Pengumpulan Data				■	■		
6.	Analisis Data dan Bimbingan Skripsi						■	
7.	Seminar Hasil Skripsi							■
8.	Meja Hijau							■

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

3.3 Populasi dan Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian ini tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016: 70). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Accidental sampling* yaitu merupakan suatu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil merupakan sampel yang paling mudah diperoleh atau ditemukan. Dalam hal ini, unit sampel sangat mudah diakses dan cepat dilaksanakan di ambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan yaitu sebanyak 409 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rincian Populasi dan Penelitian

Uraian	Jumlah
Yang berminat berwirausaha	149
Tidak berminat berwirausaha	260
JUMLAH	409

Sumber: Hasil Olahan Penelitian (2023)

Dari data yang diperoleh terdapat jumlah populasi 409 orang. Karena sebaran populasi yang cukup banyak maka penulis akan mempersempit capaian jumlah sampel dengan menggunakan rumusan slovin guna menarik jumlah sampel agar jumlahnya *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisir dan penghitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, tetapi dapat dilakukan dengan rumus yang sederhana dan perhitungan yang sederhana.

Rumusan Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

Dimana

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Taraf Kesalahan (Standart Error 5%). Dalam rumus Slovin ada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
2. Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Maka jumlah sampel yang di peroleh adalah:

$$n = \frac{409}{1 + 409(0,05)^2} = 100 \text{ Responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin maka diketahui jumlah sampel yang akan di teliti sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Accidental sampling* dengan kriteria responden yaitu data siswa yang telah mempunyai usaha di SMA Sultan Iskandar Muda Medan.

3.4 Batas Operasional

Batasan operasional adalah penentuan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Alasan penelitian menetapkan batasan operasional adalah untuk menghindari tumbuhnya salah satu tafsir terhadap istilah-istilah dalam judul penelitian. Tujuan dari batasan operasional adalah agar penelitian dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang didefinisikan konsepnya juga untuk menentukan sampel dari penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, batasan operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. *Variabel Independent* dalam penelitian ini adalah *entrepreneurial spirit, self-efficacy* dan *personal characteristics*.
- b. Sedangkan *variabel dependent* dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha.

3.5 Defenisi Operasional

Defenisi operasional atau biasa juga disebut dengan mendefenisikan konsep secara operasional adalah menjelaskan karakteristik dari objek ke dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur

dan dioperasionalkan ke dalam penelitian (Erlina 2015: 48). Operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Entrepreneurial Spirit</i> (X1)	Jiwa kewirausahaan adalah nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif Hartanti (2008) dalam Sukirman (2019).	1. <i>Need for achievement</i> 2. <i>Locus of control</i> 3. <i>Self reliance</i> 4. <i>Extroversion</i> (Abbas Djamila 2018).	Likert
<i>Self-efficacy</i> (X2)	Efikasi diri mengacu pada penilaian individu atas kemampuannya untuk melakukan aktivitas tertentu yang mempengaruhi pilihan tujuan, respon emosional, upaya, kemampuan mengatasi dan ketekunan seseorang (Saraih et al 2018).	1. Tingkat kesulitan (<i>level magnitude</i>) 2. Luas bidang perilaku (<i>generally</i>) 3. Derajat keyakinan atau pengharapan (<i>strength</i>) Zimmerman dalam Flora Puspitaningsih (2016: 77).	Likert
<i>Personal Characteristics</i> (X3)	Karakter seseorang akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Sirec dan Mocnic dalam Putri dan Suharti (2014).	1. Kemampuan (<i>ability</i>) 2. Nilai (<i>value</i>) 3. Sikap (<i>attitude</i>) 4. Minat	Likert

		(<i>interest</i>) (Nur Hanifa 2019).	
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan kecenderungan dari hati dalam diri seseorang pada proses merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan dengan keinginan dan keberanian untuk menciptakan bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif serta dapat mengelola peluang yang ada dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat berwirausaha harus melihat ke depan dalam mendirikan usaha (Paramitasari 2016).	1. Kerpercayaan diri 2. Berorientasi pada tugas dan hasil 3. Pengambilan resiko 4. Kepemimpinan 5. Orisinilitas 6. Berorientasi pada masa depan Suryana (2013) dalam Anggraeni & Harmanik (2015).	Likert

3.6 Jenis dan Sumber Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Pengamatan (*observation*)

Mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian yang akan atau sedang dilakukan.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari data yang diperoleh dari buku, jurnal, dan informasi dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penelitian dengan menggunakan komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan informan (Emzir, 2016).

4. Daftar Pertanyaan (*questionnaire*)

Sugiyono (2016) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Di dalam penelitian ini skala angket yang digunakan adalah skala likert dengan bentuk *checklist*, dimana setiap opsi pertanyaan mempunyai lima (5) opsi jawaban yaitu:

Tabel 3.4
Skala Likert

No	Pertanyaan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan kata yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono,2019). Suatu data yang dikatakan valid adalah apabila instrumen yang diteliti tersebut dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Untuk mencari validitas sebuah item, maka skor item harus dikorelasikan dengan total item-item tersebut. Berikut hasil uji validitas pada setiap variabel:

1. Hasil Uji Validitas *Entrepreneurial Spirit*

Uji validitas data yang memiliki tujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dikatakan valid apabila korelasi angket/kuesioner memiliki skor total $\geq r$ tabel, maka butir pertanyaan dilihat dari (n-3) dimana n adalah jumlah kuesioner yang dibagikan, maka $(100-3) = 97$ dengan tingkat signifikan 5% $(0,05) = 0,2826$. Uji validitas data menggunakan bantuan program SPSS yakni sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas *Entrepreneurial Spirit* (X1)

No.	Koefisien Korelasi	r Tabel	Status
1	0,166	0,187	Valid
2	0,166	0,256	Valid
3	0,166	0,302	Valid
4	0,166	0,302	Valid
5	0,166	0,179	Valid
6	0,166	0,169	Valid
7	0,166	0,310	Valid
8	0,166	0,269	Valid
9	0,166	0,269	Valid

Sumber data: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan pengujian pertanyaan 1-9 untuk variabel *entrepreneurial spirit* (X1), semua pertanyaan mempunyai status valid karena nilai korelasi $> r$ tabel sehingga instrumen layak digunakan. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan 1-9 yang memiliki nilai korelasi r -hitung $> r$ tabel.

2. Hasil Uji Validitas *Self-efficacy*

Uji validitas data yang memiliki tujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dikatakan valid apabila korelasi angket/kuesioner memiliki skor $\geq r$ tabel, maka butir pertanyaan dilihat dari $(n-3)$ dimana n adalah jumlah kuesioner yang dibagikan, maka $(100-3) = 97$ dengan tingkat signifikan 5% $(0,05) = 0,2826$. Uji validitas data menggunakan bantuan SPSS yakni sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji validitas *Self-efficacy* (X2)

No.	Koefisien Korelasi	r Tabel	Status
1	0,166	0,507	Valid
2	0,166	0,221	Valid
3	0,166	0,811	Valid
4	0,166	0,453	Valid
5	0,166	0,509	Valid
6	0,166	0,730	Valid

Sumber data: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan pengujian pertanyaan 1-6 untuk variabel *self-efficacy* (X2), semua pertanyaan mempunyai status valid karena nilai korelasi $> r$ tabel sehingga instrumen layak digunakan. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan 1-6 yang memiliki nilai korelasi r -hitung $> r$ tabel.

3. Hasil Uji Validitas *Personal Characteristics*

Uji validitas data yang memiliki tujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dikatakan valid apabila korelasi angket/kuesioner

memiliki skor $\geq r$ tabel, maka butir pertanyaan dilihat dari $(n-3)$ dimana n adalah jumlah kuesioner yang dibagikan, maka $(100-3) = 97$ dengan tingkat signifikan $5\% (0,05) = 0,2826$. Uji validitas data menggunakan bantuan SPSS yakni sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas *Personal Characteristics*

No.	Koefisien Korelasi	r Tabel	Status
1	0,166	0,773	Valid
2	0,166	0,331	Valid
3	0,166	0,169	Valid
4	0,166	0,310	Valid
5	0,166	0,169	Valid
6	0,166	0,310	Valid
7	0,166	0,483	Valid
8	0,166	0,507	Valid
9	0,166	0,221	Valid
10	0,166	0,811	Valid
11	0,166	0,453	Valid
12	0,166	0,509	Valid

Sumber data: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan pengujian pertanyaan 1-12 untuk variabel *personal characteristics* (X3), semua pertanyaan mempunyai status valid karena nilai korelasi $> r$ tabel sehingga instrumen layak digunakan. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan 1-12 yang memiliki nilai korelasi r -hitung $> r$ tabel.

4. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

Uji validitas data yang memiliki tujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dikatakan valid apabila korelasi angket/kuesioner memiliki skor $\geq r$ tabel, maka butir pertanyaan dilihat dari $(n-3)$ dimana n adalah jumlah kuesioner yang dibagikan, maka $(100-3) = 97$ dengan tingkat signifikan $5\% (0,05) = 0,2826$. Uji validitas data menggunakan bantuan SPSS yakni sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

No.	Koefisien Korelasi	r Tabel	Status
1	0,166	0,507	Valid
2	0,166	0,221	Valid
3	0,166	0,811	Valid
4	0,166	0,453	Valid
5	0,166	0,509	Valid
6	0,166	0,730	Valid
7	0,166	0,730	Valid
8	0,166	0,453	Valid
9	0,166	0,509	Valid
10	0,166	0,730	Valid
11	0,166	0,730	Valid
12	0,166	0,453	Valid
13	0,166	0,509	Valid
14	0,166	0,730	Valid

Sumber data: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan pengujian pertanyaan 1-14 untuk variabel *personal characteristics* (X3), semua pertanyaan mempunyai status valid karena nilai korelasi $>$ r tabel sehingga instrumen layak digunakan. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan 1-14 yang memiliki nilai korelasi r-hitung $>$ r tabel.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Kata reliabilitas berasal dari *reliability* yang terdiri dari kata *rely* dan *ability*, yang artinya adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran tersebut dapat dipercaya. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrument, penelitian menggunakan formula *Alfa Cronbach* karena hasilnya lebih cermat dan dapat mendekati hasil yang sebenarnya. Dalam formula ini juga data akan dibelah sebanyak jumlah item. Sehingga semakin besar koefisien reliabel yang diperoleh, semakin kecil kesalahan pengukuran dan akan semakin reliabel alat ukur yang digunakan. Sebaliknya jika semakin kecil koefisien reliabilitas, maka semakin besar juga

kesalahan pengukuran dan semakin tidak reliabel alat ukur yang digunakan (Azwar, 2018).

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Reliabilitas	Status
<i>Entrepreneurial Spirit</i>	0,790	Reliabel
<i>Self-efficacy</i>	0,877	Reliabel
<i>Personal Characteristics</i>	0,961	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,658	Reliabel

Sumber data: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 3.9 tersebut, maka semua variabel *entrepreneurial spirit*, *self-efficacy*, *personal characteristics* dan minat berwirausaha dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai variabel seluruh variabel dependen dan independen memiliki nilai reliabilitas $> 0,60$.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Gozali, 2016). Apabila variabel mempunyai distribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Upaya pengujian normalitas data dalam penelitian ini di deteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

2. Uji Kolomogorov Smirnov

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal

Hipotesis yang digunakan adalah

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual berdistribusi tidak normal

3. Histogram

Histogram adalah pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bellshaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng kanan atau menceng kiri berarti membutuhkan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

4. Grafik *Normality Probabilty Plot*

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- c. Hasil uji normalitas menggunakan grafik normality probabily plot.

5. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinereitas yaitu ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *spearman*, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali 2016).

6. Uji heteroskedastisitas dan Uji Glejser

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali 2015: 139). Jika varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali 2015: 142).

3.8 Uji Statistik

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, rumus dari regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Berwirausaha

a : Konstanta

- b : Koefisien regresi
- e : Standar eror (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)
- X1 : *Entrepreneurial Spirit*
- X2 : *Self-efficacy*
- X3 : *Personal Characteristics*

3.8.2 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T) dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terkait dengan asumsi bahwa variabel lain di anggap konstan dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).
2. Uji simultan (Uji F) dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$)

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji digunakan mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terkait atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terkait dipengaruhi oleh variabel bebas. Besar koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \textit{adjusted R} > 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Entrepreneurial Spirit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan.
2. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan.
3. *Personal Characteristics* berpengaruh dan positif signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan.
4. *Entrepreneurial Spirit*, *Self-efficacy* dan *Personal Characteristics* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan.

5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi wirausaha dalam meningkatkan *entrepreneurial spirit*, *self-efficacy*, dan *personal characteristics* agar lebih efektif dan harus tetap memperhatikan minat dalam berwirausaha agar terpenuhi usaha yang dijalankan dengan efektif.

2. Bagi Siswa/I SMA Sultan Iskandar Muda Medan

Hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan bagi siswa/i yang berminat dalam menjalankan usaha atau yang sudah menjalankan usaha agar menjadi lebih baik lagi dalam melakukan pengembangan bisnis di masa mendatang. Berdasarkan data jawaban siswa/i, masih terdapat beberapa responden yang memberikan jawaban tidak setuju atas beberapa poin pernyataan yang diberikan, hal tersebut diharapkan bisa menjadi pertimbangan kembali bagi siswa/i Sultan Iskandar Muda Medan sebelum menjalankan bisnis sebagai wirausaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian serta memperluas wilayah sampel penelitian, dan dapat melakukan penelitian di perguruan lain sehingga hasilnya nanti bisa di generalisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Norman, E., & Junaedi, D. 2020. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Program Studi dan Gender terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor. Reslaj: *Religion Education Social Laa Roiba JournalI*, 2, 184-218.
- Alam, P. P., & Hafsyah. 2023. Efek Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Mata Kuliah Kewirausahaan pada Minat Mahasiswa Pendidikan Matematika Berwirausaha. *JSSA, Journal of Smart Society ADPERTISI*, 2,1-8.
- Armiati. 2013. Women Entrepreneurs Serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Kasus pada Pengrajin Sulaiman Wanita di Joroh Lundang Kanagarian Panampuang Kab. Agam). *Journal of Economic and Economic Education*. 1, 162-174.
- Dhini, V. A. 2022. Pengusaha di Indonesia Paling Banyak Lulusan SMA. Retrieved 2023. from databoks.katadata.co.id.
- Evaliana, Y. 2015. Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis & Manajemen*, 1. 1-70.
- Farla, W., Zen, K., & Diah, Y. 217. Karakteristik Biografis dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual yang dimediasi oleh Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 15, 89-95.
- Fauziah, N. H. 2019 Pengaruh Karakteristik Individu dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Bagian Twisting pada PT. Dewa Sutrarex II Cimahi, *Prosiding Manajemen*, 5, 192-199.
- Firdaus, M, N., & Setyorini, R. 2020. Analisis Faktor-faktor Karakteristik Jiwa Kewirausahaan Dalam Keberhasilan Mengelola Caffe Double D. *e-Proceeding of Management*, 7(2), 6062-6073.
- Imanbachri, S. H., & Arifin, Z., Z. 2020. Pengaruh Karakter Individu dan Kreatifitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa D-III Sekretaris Universitas Pamulang. *Apresiasi Ekonomi*, 8, 372-382.
- Intitue, O. 2020. *Sambut Era Society 5.0*, Angela Tanoesoedibjo: Generasi Muda Harus Pacu Kemampuan *Digital Natives*. Retrieved 2023, from www.ojk.go.id.
- Iskandar, Y., Zulfainarn, N., & Jahrob, S. 2020. Pengaruh Karakteristik Usaha dan Wirausaha terhadap Kinerja UMKM Industri Pengolahan Perikanan di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal REKOMEN (RISET EKONOMI MANAJEMEN)*, 4, 1-12.
- Ivan, D. P., & Laily, N. 2022. Pengaruh Efikasi Diri dan Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Usaha Wanita Melalui Perilaku Inovatif Sebagai Variabel Intervening *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 11, 2-20.

- Mahayanti, I. A., & Sriathi, A. A. 2017. Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, dan Karakteristik Situasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6, 2253-2279.
- Nugraha, P. S 2018. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.
- Oeia, A., Sendow, G. M., & Lumantow, R. Y. 2022. Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi, *Jurnal EMBA*, 10, 1007-1017.
- Online, H. (n.d). Gerakan Nasional Masyarakat dan Memberdayakan Kewirausahaan. Retrieved from Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995.
- Polindi, M, 2019. Pengaruh Karakter *Entrepreneur* terhadap Minat Berwirausaha (Studi Empiris pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung. *Al-Intaj*, 5, 63-82..
- Puspitaningsih, F. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek. *72 Dewantara*, 2, 71-84.
- Putri, E. H., & Suharti. 2014. Pengaruh Karakteristik Individu, Lingkungan dan Kepemilikan Jaringan Sosial terhadap Keputusan Berwirausaha bagi Lulusan Perguruan Tinggi. *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Putry, N. A., Wardani, D.L., & Jati, D.P. 2020. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*, 6, 14-24.
- Roring, A. G., Adolfina, & Taroreh, R. 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan *Locus of Control* terhadap Niat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Tahun Ajaran 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Hukum)*. 5(2), 263-272.
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. 2023. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (*Literature Review*) *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta (JKMT)*, 1,2964-6049.
- Siregar, D. 2021, April 1. Pengaruh Efikasi diri dan Motivasi Intrinsik terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank X. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 230-241.
- Sukirman. 2017, April. Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20, 113-132.

- Sukamawati, N. P., Suarni, N. K., & Renda, N.T. 2013. Hubungan antara Efikasi Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Di Kelurahan Kaliuntu Singaraja. *FIP*, 1-12..
- Utama, T. I., & Syaiful. 2020. Pengaruh Intensitas Pergaulan Teman Sebaya: Sikap dan Efikasi Diri terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan tata Niaga SMKN 1 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 2716-3768.
- Wailan, R. R., Kojo. C., & Taroreh, R. N. 2021. Pengaruh Karakteristik Individu dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Esta Group Jaya Manado. *Jurnal EMBA*, 9(2), 287-296.
- Wardati, Z. 2019. Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak pada Habib Alby *Homeschooling*. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 2, 261-280.
- Widianingrum, E. 2020. Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha Siswa SMK di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2, 1-9.
- Wikipedia. n(d). Kewiraswastaan. Retrieved 2023, from <https://id.wikipedia.org/wiki/Kewiraswastaan>.
- Yuliansyah, & Jahin, N. P. 2018. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Intensitas Berwirausaha pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Palembang. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 12, 91-100.

Lampiran 1. Kuesioner

PENGARUH *ENTREPRENEURIAL SPIRIT*, *SELF-EFFICACY*, DAN *PERSONAL CHARACTERISTICS* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMA SULTAN ISKANDAR MUDA MEDAN

Saudara/I responden yang terhormat dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediannya untuk menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan dari kuesioner yang diberikan dibawah ini. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah data pribadi anda
- b. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawablah yang paling sesuai dengan keadaan dan pendapat anda
- c. Berilah tanda ceklis pada pilihan jawaban yang anda kehendaki pada jawaban yang telah tersedia

Keterangan :

- | | |
|-----|--------------------------------|
| Ss | = sangat setuju (skor 5) |
| S | = setuju (skor 4) |
| Ks | = kurang setuju (skor 3) |
| Ts | = tidak setuju (skor 2) |
| Sts | = sangat tidak setuju (skor 1) |

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIS :
3. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki
2. Wanita
4. Usia : 1. 15-16 Tahun
2. 17-18 Tahun
5. Telah mendapat mata pelajaran Kewirausahaan:
Ya Tidak
6. Memiliki usaha mandiri:
Ya Tidak

B. Daftar Pertanyaan

1. Jiwa Kewirausahaan (*Entrepreneurial Spirit*)

NO	KETERANGAN	STS	TS	KS	S	SS
Penuh Percaya Diri						
1	Saya memiliki keyakinan untuk berwirausaha dan akan sukses					
2	Saya yakin usaha yang saya lakukan dapat bersaing di lokal atau internasional					
Memiliki Inisiatif						
3	Saya akan menciptakan pekerjaan saya sendiri dengan kemampuan yang saya miliki dengan cara memulai usaha sendiri					
4	Saya akan mencari cara agar produk yang saya miliki, berbeda dengan produk yang sejenis dengan pesaing yang lain					
Memiliki Motif Berprestasi						
5	Dalam menganalisis pasar perlu dilakukan untuk meningkatkan produk barang yang diminati para konsumen					
6	Saya memiliki motivasi tinggi untuk berwirausaha agar memperoleh keuntungan/penghasilan					
Memiliki Jiwa Kepemimpinan						
7	Saya selalu bertanggung jawab dalam mengelola bisnis saya dengan baik dan memikirkan dengan matang agar tidak terjadi kerugian dalam setiap bisnis yang					

NO	KETERANGAN	STS	TS	KS	S	SS
	saya lakukan					
8	Saya ingin mendukung kemajuan perekonomian Indonesia dengan cara menjadi seorang <i>entrepreneur</i> dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat					
Berani Mengambil Resiko						
9	Saya akan berani mengambil resiko agar lebih maju dalam berwirausaha					
10	Saya akan tetap menjalankan rencana yang sudah saya buat meskipun itu memiliki resiko yang tinggi					

2. Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

NO	KETERANGAN	STS	TS	KS	S	SS
<i>Magnitude (Tingkat Kesulitan)</i>						
1	Kejadian kegagalan orang yang berwirausaha menjadikan saya lebih berhati-hati dalam melangkah					
2	Saya ingin memperkaya diri tentang seluk beluk berwirausaha dari buku, pengalaman orang lain, dan sumber lain					
<i>Generality (Luas Bidang Perilaku)</i>						
3	Ketika ada wirausaha yang lebih menggiurkan dari wirausaha yang saya jalankan, saya tidak terpengaruh untuk berubah					
4	Saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target					
<i>Strength (Derajat Keyakinan atau Pengharapan)</i>						
5	Saya akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan dalam usaha					
6	Banyak usaha yang mengalami kebangkrutan membuat saya pesimis berwirausaha					

3. Karakteristik Individu (*Personal Characteristic*)

NO	KETERANGAN	STS	TS	KS	S	SS
<i>Kemampuan (Ability)</i>						
1	Saya memiliki pengetahuan terhadap pekerjaan yang saya lakukan dalam hal berwirausaha untuk memajukan usaha yang saya miliki					

2	Saya memiliki keterampilan dan terus berusaha untuk meningkatkan keterampilan tersebut di dalam memulai usaha					
<i>Nilai (Value)</i>						
3	Saya melakukan tugas sesuai dengan standar dan prosedur yang telah saya tentukan dari awal memulai usaha ini					
4	Saya merasa apa yang sudah saya mulai ini akan dapat memberikan dampak yang baik untuk orang-orang yang membutuhkan pekerjaan ataupun kebutuhan yang lainnya					
<i>Sikap (Attitude)</i>						
5	Saya merasa sangat mampu dalam mengerjakan pekerjaan yang saya lakukan pada usaha yang sedang saya geluti					
6	Saya merasa sangat bersemangat dalam memulai usaha saya sampai sekarang					
<i>Minat (Interest)</i>						
7	Saya memiliki keinginan untuk bekerja sesuai dengan keinginan dan kemampuan saya seperti berwirausaha saat ini					
8	Saya memiliki keinginan untuk mengembangkan diri agar dapat bekerja dengan baik					
<i>Pendidikan</i>						
9	Saya pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan untuk menambah pengalaman					
10	Saya sangat senang sekolah saya memiliki kegiatan kewirausahaan sehingga saya mendapatkan ilmu untuk meningkatkan usaha yang saya miliki					
<i>Kebutuhan</i>						
11	Saya memiliki kebutuhan untuk berhubungan dan berinteraksi baik dengan konsumen (pelanggan) yang saya miliki					
12	Saya memiliki kebutuhan pangan dan harga diri yang harus saya pertahankan					

4. Minat Berwirausaha

NO	KETERANGAN	STS	TS	KS	S	SS
Harga Diri						
1	Saya akan lebih nyaman berbicara dengan orang lain jika punya suatu usaha yang dapat saya banggakan					
2	Saya akan lebih percaya diri bila mempunyai suatu usaha sendiri					
Tantangan Pribadi						
3	Saya menyukai sesuatu hal yang membuat saya lebih maju seperti dengan memulai berwirausaha					
4	Saya akan terpacu untuk melakukan suatu hal yang bisa dilakukan orang lain tetapi saya belum menguasainya					
Keinginan Menjadi Bos						
5	Saya ingin mempunyai suatu usaha sendiri					
6	Saya ingin bebas mengelola suatu usaha sendiri					
Inovasi						
7	Saya ingin membuat sesuatu yang beda dari orang lain					
8	Saya senang akan hal-hal yang bersifat kreatif					
Kepemimpinan						
9	Saya ingin lebih menonjol dari orang lain					
10	Saya ingin menjadi ketua dari suatu teamwork					
Fleksibel						
11	Saya senang dengan pekerjaan yang waktunya tidak mengikat					
12	Saya tidak suka akan hal-hal yang bersifat teratur					
Keuntungan						
13	Saya ingin mengembangkan konsep usaha sendiri yang menghasilkan keuntungan					
14	Saya ingin merasakan kekayaan atas usaha milik sendiri					

Lampiran 2. Data Penelitian
Tabulasi Data

Tabel Data *Entrepreneurial Spirit*

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL_X1
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	44
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
6	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
7	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	5	3	3	4	5	5	3	5	3	40
10	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46
11	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45
12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
13	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
14	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
15	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36
21	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
24	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
25	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
26	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	46
27	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45
28	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45
29	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	45
30	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	46
31	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	44
32	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
33	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
34	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46
35	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44

36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	44
40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
41	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
42	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	5	3	3	4	5	5	3	5	3	40
45	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46
46	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45
47	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
48	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
49	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
50	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47
51	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36
56	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
59	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
60	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
61	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	46
62	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45
63	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45
64	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	45
65	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	46
66	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	44
67	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
68	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
69	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46
70	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	44
75	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
76	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45

77	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
79	4	5	3	3	4	5	5	3	5	3	40
80	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46
81	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45
82	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
83	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
84	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
85	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47
86	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
90	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36
91	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
93	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
94	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
95	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
96	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	46
97	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45
98	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45
99	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	45
100	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	46

Tabel Data *Self-Efficacy*

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL_X2
4	5	5	4	5	4	27
4	4	4	4	4	5	25
3	3	3	3	3	4	19
4	5	4	4	4	4	25
3	4	3	3	3	3	19
3	3	4	4	5	4	23
5	4	5	5	4	5	28
5	3	5	5	5	5	28
4	5	5	5	4	5	28
4	4	5	5	5	5	28
5	5	4	4	4	4	26
5	4	4	4	5	4	26

5	5	4	4	4	4	26
5	4	4	4	5	4	26
5	5	5	5	4	5	29
5	4	5	4	5	5	28
4	5	3	3	4	3	22
3	4	4	4	5	4	24
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	5	5	4	26
4	5	5	4	5	5	28
4	4	4	5	5	4	26
3	5	4	4	3	4	23
4	5	4	5	3	4	25
4	5	4	5	3	4	25
4	3	4	5	4	4	24
4	3	4	4	5	4	24
4	3	4	5	5	4	25
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	4	5	5	29
4	5	5	4	5	5	28
4	5	5	4	5	5	28
4	5	4	5	4	4	26
5	5	4	3	4	4	25
4	5	3	4	5	5	26
4	5	5	4	5	4	27
4	4	4	4	4	5	25
3	3	3	3	3	4	19
4	5	4	4	4	4	25
3	4	3	3	3	3	19
3	3	4	4	5	4	23
5	4	5	5	4	5	28
5	3	5	5	5	5	28
4	5	5	5	4	5	28
4	4	5	5	5	5	28
5	5	4	4	4	4	26
5	4	4	4	5	4	26
5	5	4	4	4	4	26
5	4	4	4	5	4	26
5	5	5	5	4	5	29
5	4	5	4	5	5	28
4	5	3	3	4	3	22
3	4	4	4	5	4	24

4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	5	5	4	26
4	5	5	4	5	5	28
4	4	4	5	5	4	26
3	5	4	4	3	4	23
4	5	4	5	3	4	25
4	5	4	5	3	4	25
4	3	4	5	4	4	24
4	3	4	4	5	4	24
4	3	4	5	5	4	25
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	4	5	5	29
4	5	5	4	5	5	28
4	5	5	4	5	5	28
4	5	4	5	4	4	26
5	5	4	3	4	4	25
4	5	3	4	5	5	26
4	5	5	4	5	4	27
4	4	4	4	4	5	25
3	3	3	3	3	4	19
4	5	4	4	4	4	25
3	4	3	3	3	3	19
3	3	4	4	5	4	23
5	4	5	5	4	5	28
5	3	5	5	5	5	28
4	5	5	5	4	5	28
4	4	5	5	5	5	28
5	5	4	4	4	4	26
5	4	4	4	5	4	26
5	5	4	4	4	4	26
5	4	4	4	5	4	26
5	5	5	5	4	5	29
5	4	5	4	5	5	28
4	5	3	3	4	3	22
3	4	4	4	5	4	24
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	5	5	4	26
4	5	5	4	5	5	28
4	4	4	5	5	4	26
3	5	4	4	3	4	23
4	5	4	5	3	4	25

4	5	4	5	3	4	25
4	3	4	5	4	4	24
4	3	4	4	5	4	24
4	3	4	5	5	4	25
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	4	5	5	29

Tabel Data Personal Characteristic

X3 .1	X3 .2	X3 .3	X3 .4	X3 .5	X3 .6	X3 .7	X3 .8	X3 .9	X3. 10	X3. 11	X3. 12	TOTAL X3
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	57
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	52
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	42
4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	49
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	55
5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	53
5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	53
5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	56
4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	50
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	50
4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	55
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	57
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	52
3	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	4	50
4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	49
4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	54
4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	57
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	51
4	4	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	50
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	50
4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	51
4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	51
4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	52
4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	52
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	54
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	56

5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	55
5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	56
4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	52
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	52
4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	52
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	57
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	52
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	42
4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	49
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	55
5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	53
5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	53
5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	56
4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	50
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	50
4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	55
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	57
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	52
3	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	4	50
4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	49
4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	54
4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	57
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	51
4	4	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	50
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	50
4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	51
4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	51
4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	52
4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	52
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	54
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	56
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	55
5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	56
4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	52
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	52
4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	52
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	57

4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	52
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	42
4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	49
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	55
5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	53
5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	53
5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	56
4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	50
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	50
4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	55
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	57
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	52
3	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	4	50
4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	49
4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	54
4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	57
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	51
4	4	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	50
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	50
4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	51
4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	51
4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	52
4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	52
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	54
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	56

Tabel Data Minat Berwirausaha

Y1. 1	Y1. 2	Y1. 3	Y1. 4	Y1. 5	Y1. 6	Y1. 7	Y1. 8	Y1. 9	Y1. 10	Y1. 11	Y1. 12	Y1. 13	Y1. 14	TOTAL _Y
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	61
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	61
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	47
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43

3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	57
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	66
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	66
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	60
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	60
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	67
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	66
4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	48
3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	58
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	62
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	66
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	62
3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	53
4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	57
4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	57
4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	58
4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	58
4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	61
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	67
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	66
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	66
4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	60

5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	55	
4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	64	
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	61	
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	61	
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	47	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	57	
5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	66	
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	66	
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	60	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	60	
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	67	
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	66	
4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	48
3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	58
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	62	
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	66	
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	62	
3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	53	
4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	57	
4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	57	
4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	58	

4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	58
4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	61
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	67
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	66
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	66
4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	60
5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	55
4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	64
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	61
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	61
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	47
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	57
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	66
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	66
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	60
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	60
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	67
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	66
4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	48
3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	58
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57

4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	62
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	66
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	62
3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	53
4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	57
4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	57
4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	58
4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	58
4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	61
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	67

Lampiran 3. Hasil Output Data Statistik

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki Laki	55	55%
Perempuan	45	45%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tingkat Umur Responden

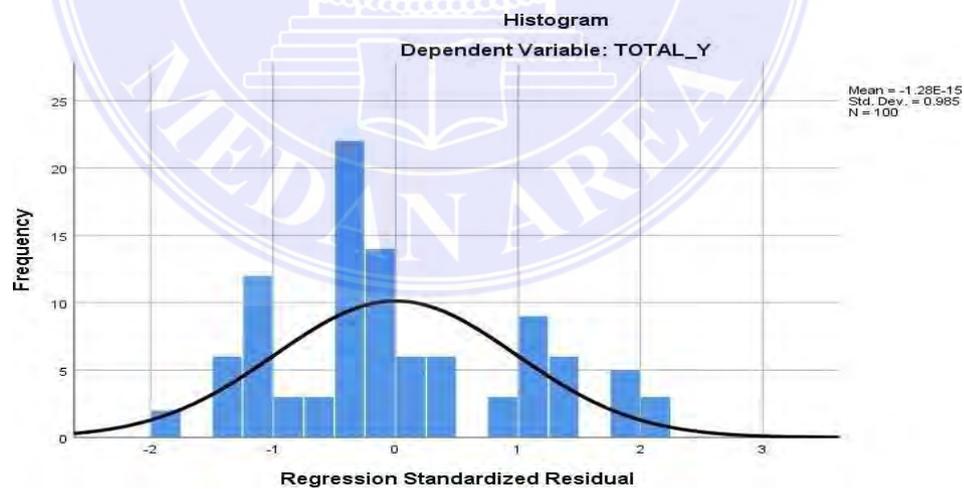
Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
15-16 Tahun	44	44%
17-18 Tahun	56	56%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

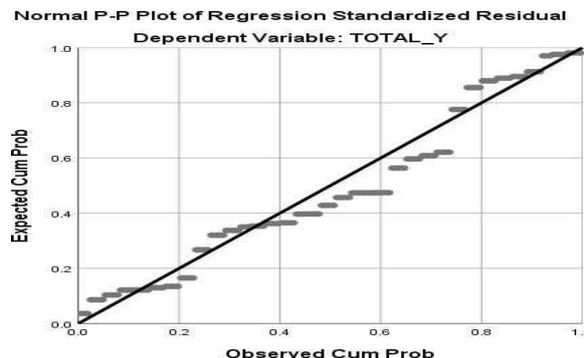
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.73534623
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.089
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.400 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber data: diolah oleh Peneliti (2023)



Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4.699	2.804		1.676	.097		
	TOTAL_X1	.619	.136	.353	4.561	.000	.940	1.141
	TOTAL_X2	1.272	.320	.509	3.978	.000	.951	1.540
	TOTAL_X3	.965	.267	.551	3.607	.000	.936	1.822

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber data: diolah oleh peneliti (2023)

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

12		Sig.
1	(Constant)	.497
	TOTAL_X1	.401
	TOTAL_X2	.320
	TOTAL_X3	.122

Sumber data: diolah oleh Peneliti (2023)

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4.699	2.804		1.676	.097		
	TOTAL_X1	.619	.136	.353	4.561	.000	.940	1.141
	TOTAL_X2	1.272	.320	.509	3.978	.000	.951	1.540
	TOTAL_X3	.965	.267	.551	3.607	.000	.936	1.822
a. Dependent Variable: TOTAL_Y								

Sumber data: diolah oleh peneliti (2023)

Tabel 4.7
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4.699	2.804		1.676	.097		
	TOTAL_X1	.619	.136	.353	4.561	.000	.940	1.141
	TOTAL_X2	1.272	.320	.509	3.978	.000	.951	1.540
	TOTAL_X3	.965	.267	.551	3.607	.000	.936	1.822
a. Dependent Variable: TOTAL_Y								

Sumber data: diolah oleh peneliti (2023)

Tabel 4.8
Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3410379	3	1136.793	366.054	.000 ^b
	Residual	298.131	96	3.106		
	Total	3708.510	99			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X1, TOTAL_X2, TOTAL_X3						

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	.920	.917	1.762
a. Predictors: (Constant), <i>Entrepreneurial Spirit</i> , <i>Self-efficacy</i> dan <i>Pesonal Characteristics</i>				
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha				

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	.920	.917	1.762
a. Predictors: (Constant), <i>Entrepreneurial Spirit</i> , <i>Self-efficacy</i> dan <i>Pesonal Characteristics</i>				
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha				

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 42402994, Medan 20122
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 245/ FEB / 01.1/ II /2023 10 Februari 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
SMA Sultan Iskandar Muda Medan

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : Mindo Afriani Doloksaribu
NPM : 208320044
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh *Entrepreneurial Spirit, Self-Efficacy* dan *Personal Characteristics* Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**Wakil Dekan Bidang Inovasi,
Kemahasiswaan Dan Alumni**

Rama Fatimah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :
1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

